

MENINGKATKAN KUALITAS ADMINISTRASI SEKOLAH MELALUI LITERASI DIGITAL

Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Dwijendra
e-mail: dewaayu056@gmail.com

Abstrak

Saat ini profesi guru merupakan salah satu profesi yang banyak diminati oleh generasi muda karena kerja dengan waktu yang fleksibel. Salah satunya pemerintah telah memperhatikan profesi guru ini yaitu dengan pemberian tunjangan sertifikasi bagi guru-guru yang sudah disertifikasi (PPPK dan PNS). Namun dibalik pemberian tunjangan tersebut, pemerintah menuntut para guru untuk lebih meningkatkan profesionalismenya dengan penguasaan kompetensi yang dimilikinya. Tugas guru Bukan hanya bagian mengajar saja, melainkan guru mengerjakan administrasi untuk masa jabatannya. Untuk pengerjakan administrasi sekolah, guru mengerjakan dengan menggunakan komputer. Dalam hal ini pemerintah tidak memandang Guru senior maupun guru muda, seluruh guru di Indonesia wajib mengetahui cara penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kualitas guru di sekolah dalam bagian administrasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan subjek yaitu sekolah dasar. Penelitian dilakukan kepada Sekolah Dasar Negeri 11 Peguyangan. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara dan survei. Analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif

Kata Kunci : Administrasi, Literasi Digital,

Abstract

Currently the teaching profession is one of the professions that is in great demand by the younger generation because of its flexible working hours. One of the ways the government has paid attention to the teaching profession is by providing certification allowances for certified teachers (PPPK and PNS). However, behind the provision of these allowances, the government requires teachers to further improve their professionalism by mastering their competencies. The task of the teacher is not only the teaching part, but the teacher does the administration for his term of office. For school administration work, teachers work using computers. In this case the government does not look at senior teachers or young teachers, all teachers in Indonesia must know how to master Information and Communication Technology (ICT). This study aims to describe efforts to improve the quality of teachers in schools in the administration department. This research is a descriptive research, with the subject of elementary school. The research was conducted at the 11 Peguyangan State Elementary School. Data were collected using interview and survey methods. Data analysis using quantitative and qualitative techniques

Keywords :, Administration, digital literacy,

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas/mutu sumber daya manusia. Karena dengan pendidikan,

manusia akan memperoleh pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan untuk mengembangkan jasmani dan rohani, serta untuk menjaga kelangsungan hidup yang lebih baik. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas/mutu sumber daya

manusia diantaranya melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas/mutu sumber daya manusia tersebut, guru merupakan komponen pendidikan yang harus dibina dan dikembangkan secara terus menerus dan profesional.

Sebagai tenaga profesional guru bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya. Karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, 2 pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Guru sebagai pendidik profesional diharapkan mampu untuk mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih yang ditandai dengan adanya standar kompetensi.

Menjadi seorang guru sangatlah tidak mudah, karena peran guru sangat penting untuk membentuk SDM yang cerdas, bersikap jujur, bertanggung jawab, dan lain sebagainya. Tetapi Tanpa disadari, selain mengajar guru juga memiliki tugas tambahan yang tidak dikerjakan di ruangan kelasnya yaitu mengisi data administrasi . data admin ini meliputi data diri yang langsung terhubung ke DAPODIK. Pada jaman era industri 4.0 , guru tidak lagi mencatat kegiatannya di lembaran kertas, melainkan langsung mengisi di laptopnya masing-masing. Hal ini dikarenakan, selain tuntutan dari pemerintah, guru pada

kedepannya wajib mengetahui cara penggunaan komputer. Di tahun 2045, seluruh guru wajib tahu yang namanya teknologi. Jadi dari tahun ini, guru senior maupun guru muda dituntut untuk mempelajari teknologi.

Menurut (Ahmad Sabandi[] 2019) Moeljodihardjo dalam Sutabri (2005) Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan. Oleh karena itu, dengan adanya Sistem Informasi Sekolah mampu mempermudah kinerja guru untuk menghasilkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas lagi. Kenyataannya, tidak semua guru yang menyambut baik atas perubahan besar ini. Masih banyak diantara mereka yang memiliki persepsi bahwa teknologi adalah momok yang ditakuti dan dihindari lingkungan mereka.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat diuraikan pokok permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemampuan Guru terhadap upaya peningkatan kualitas administrasi sekolah di SDN 11 Peguyangan?
2. Bagaimanakah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer terhadap upaya peningkatan kualitas administrasi sekolah di SDN 11 Peguyangan?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan Guru dan pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer

secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas administrasi di SDN 11 Peguyangan?

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian yang menggunakan Metode survei dan Metode Wawancara. Peneliti berusaha untuk masuk dalam objek penelitian sehingga bisa mendapatkan data seakurat mungkin. Untuk itu, desain penelitian ini dikembangkan secara terbuka dari berbagai perubahan yang diperlukan sesuai dengan kondisi lapangan. Dalam penelitian ini, Metode Survei dilakukan dengan cara menyebarkan angket '*user need assesment*' kepada guru sekolah dasar untuk mendapatkan data jenis dan kebutuhan guru dalam penguasaan ketrampilan komputer. Penguasaan ketrampilan komputer dikategorikan dalam pengolahan data administrasi. Metode wawancara dilakukan setelah melakukan pengisian angket berlangsung. Dalam penelitian ini, saat melakukan survei guru dibagi menjadi 2 kategori yaitu guru junior (dibawah 35 tahun) dan guru senior (diatas 35 tahun) agar mempermudah dalam proses hasil penelitian ini.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini disebar sebanyak 15 responden dalam bentuk

kuesioner yang diberikan kepada Kepala Sekolah, 12 Guru dan 2 Pegawai Sekolah sesuai dengan penentuan sampel penelitian. Untuk hasil kuesioner dibagi menjadi 2 bagian yaitu guru junior (termasuk pegawai berumur dibawah 35 tahun) dan guru senior(termasuk kepala sekolah berumur di atas 35 tahun) Adapun hasil pengumpulan data yang disebar sebagai berikut:

GURU JUNIOR	GURU SENIOR	HASIL KUESIONER dan WAWANCARA	
Putu Tyas Indraswati,S.Pd.	I Made Purnamayana,S.Pd.SD	A (90)	A (95)
I Nyoman Sugiantara,S.Pd.	Ni Nyoman Warti,S.Pd.SD	A (80)	C (55)
Ni Made Cahyanti Dewi,S.S	Ni Putu Maryani,S.Ag	A (85)	D (30)
Ni Made Yudiani,S.Pd.	Ida Ayu Nyoman Dresti,S.Pd.	A (80)	D (25)
Ni Komang Meliawati,S.Pd.		B (75)	
Ni Luh Putu Aris Setiari,S.Pd.		A (85)	
Ni Wayan Ginopita Wibhukti,S.Pd.		A (90)	
Ni Nyoman Budhi Suryanti,S.Pd.SD		A (95)	
Gusti Nyoman Sri Agung,S.Pd.		A (95)	
Ni Luh Putu Apriantini,S.Pd.		B (75)	
I Made Agus Harry Sanjaya		A (90)	

Keterangan :
A = 80 – 100
B = 60 – 80
C = 40 – 60
D = 20 – 40
E = 0 – 20

Persentase Hasil Guru Junior : 80%
Persentase Hasil Guru Senior : 20%

Berdasarkan hasil observasi di lapangan menyatakan bahwa 3 dari 15 Guru yang di SDN 11 Peguyangan tidak bisa dan tidak mau menggunakan Sistem Informasi Manajemen baik dalam menyelesaikan administrasi maupun dalam penggunaan media belajar. Operator adalah manusia yang paling diandalkan dalam hal penggunaan teknologi. Oleh karenanya, banyak operator yang membohongi input data sekolah.

Dari hasil Wawancara, dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah ternyata terdapat berbagai macam kendala dan permasalahan yang terjadi. Adapun fenomena persepsi guru yang terlihat dalam meningkatkan administrasi di Sekolah Dasar Negeri 11 Peguyangan sebagai berikut:

1. Banyaknya guru senior yang kurang tertarik untuk belajar teknologi baru.
2. *Mindset* guru senior yang beranggapan bahwa mereka tidak

- akan pernah bisa untuk menggunakan teknologi selamanya.
3. Pola pikir instan dan mudah menyerah dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran dan penyelesaian administrasi guru.

Hasil di atas menyatakan bahwa sebagian kecil guru yang mengajar di SDN 11 Peguyangan tidak bisa dan kurang ahli dalam menggunakan teknologi komputer, laptop (Guru Senior yang di atas umur 35 tahun). Hal ini bukan berarti mereka tidak memiliki fasilitas tersebut. Semua guru dan karyawan sudah memiliki laptop atau komputer. Namun, mereka enggan menggunakannya karena menganggap susah belajarnya.

D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kemampuan Guru Terhadap Upaya Peningkatan Kualitas Administrasi Sekolah SDN 11 Peguyangan.

Kemampuan Guru mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat keberartian yang tergolong relatif sebesar 80 % dan sisanya 20 % ditentukan faktor lain. Adapun kontribusi Guru Junior (80%) yang mempengaruhi dari kemampuan Guru adalah indikator kualitas kompetensi sebesar 75% , indikator pengalaman memanfaatkan komputer sebesar 80% , dan indikator kemampuan dan pengetahuan pemanfaatan komputer sebesar 70% . Dari ketiga indikator utama mengindikasikan bahwa pentingnya meningkatkan kapasitas

kompetensi, pengalaman, kemampuan dan pengetahuan seorang Guru adalah suatu keharusan

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Komputer Terhadap Kualitas Administrasi Sekolah SDN 11 Peguyangan

Pemanfaatan Teknologi Informasi berbasis komputer mempunyai hubungan yang positif dan tergolong relatif sangat kuat korelasinya sebesar 80% dan sisanya 20% ditentukan faktor lain. Ini artinya cukup besar peran kontribusi pemanfaatan Teknologi Informasi berbasis komputer untuk meningkatkan kualitas administrasi sekolah. Adapun kontribusi 80 % terbesar yang mempengaruhi dari pemanfaatan Teknologi Informasi berbasis komputer ini adalah indikator efisiensi sebesar 65%. indikator efektivitas memanfaatkan komputer sebesar 80%. dan indikator komunikasi dalam memanfaatkan komputer sebesar 75%. Dari ketiga indikator utama mengindikasikan bahwa ketiganya memberikan kontribusi yang tinggi terhadap peningkatan pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer, dan penting untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas serta komunikasi dalam memanfaatkan komputer. Pengaruh Kemampuan Guru dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Komputer terhadap Peningkatan Kualitas Administrasi Sekolah SDN 11 Peguyangan.

Kemampuan Guru dan pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas administrasi menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan manajerial informasi, maka akan semakin tinggi kualitas administrasi sekolah di SDN 11 Peguyangan dan sebaliknya dengan besar kontribusi keduanya sebesar 80% dan sisanya 20 %. Kontribusi terbesar yang mempengaruhi kualitas administrasi sekolah adalah koefisien arah dari kemampuan manajerial informasi dan kualitas Guru sekolah sebesar 80% dibandingkan dengan tingkat pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer yang hanya sebesar 75%.

E. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara terhadap Guru SDN 11 Peguyangan dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru Junior sudah masuk kategori mampu menjalankan administrasi sekolah dengan teknologi di sdn 11 peguyangan
2. guru senior belum memasuki kategori mampu menjalankan administrasi sekolah dengan teknologi di sdn 11 peguyangan dikarenakan guru senior kurang pemahaman dalam bagian teknologi
3. Dengan Adanya Guru Junior tersebut, SDN 11 Peguyangan

akan mudah untuk mengurus semua data Administrasi yang ada di sekolah.

Saran

1. Bagi Guru SD, Para guru hendaknya selalu berlatih untuk meningkatkan kemampuan mengoperasikan komputer dan memanfaatkan program komputer baik untuk pembelajaran di kelas maupun pengerjaan Administrasi Sekolah
2. Bagi Kepala Sekolah, Pengadaan pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan Administrasi Sekolah sangat diperlukan oleh para guru SD untuk pengembangan profesi dan kemampuan pengajaran mereka. Oleh karena itu, pihak pengelola sekolah dapat memberikan latihan peningkatan kompetensi guru khususnya penggunaan komputer dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Junanto, T., & Afriani, R. (2016). Implementasi Digital-Age Literacy dalam Pendidikan Abad 21 di Indonesia. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains.
- Engkoswara & Aan Komariah. 2010. Administrasi Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Niarsa, A. (2013). Studi Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) DI SD Negeri 01 Ledok Kecamatan Sambong Kabupaten Blora (Skripsi, Universitas Negeri Semarang).

Nurdin. 2011. pengaruh kemampuan manajerial staf administrasi terhadap upaya peningkatan kualitas administrasi sekolah dalam pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer (studi pada smk negeri dan swasta se-kota bandung)

Enny Dwi Lestariningsih. 2019. Penggunaan Aplikasi Komputer dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 01 Kembangarum Semarang

JISC. (2017). Developing digital literacies

| Jis